

Katalog : 5201004.7471



**STATISTIK TANAMAN PANGAN
KOTA KENDARI
2020**



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA KENDARI**



STATISTIK TANAMAN PANGAN KOTA KENDARI 2020



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA KENDARI**

STATISTIK TANAMAN PANGAN KOTA KENDARI 2020

ISBN : -
No.Publikasi : 74710.2206
Katalog : 5204003.7471

Ukuran Buku : 14,8 x 21 cm
Jumlah Halaman : x + 34 halaman

Naskah:
BPS Kota Kendari

Penyunting:
BPS Kota Kendari

Desain Kover oleh:
BPS Kota Kendari

Penerbit:
©BPS Kota Kendari

Sumber Ilustrasi
Freepik.com
Flaticon.com

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan,
mengkomunikasikan, dan/atau mengadakan sebagian
atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin
tertulis dari Badan Pusat Statistik**

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab

Ir. Martini, M.S.

Penyunting

Masdin, S.P., M.Si.

Penulis

La Sarima, S.ST.

Infografis dan Layout

Rachmat Arief Hamri, S.ST.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur dipanjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmatNya publikasi Statistik Pertanian Tanaman Pangan Kota Kendari 2020 dapat diterbitkan oleh BPS Kota Kendari. Publikasi ini memuat gambaran umum dari pertanian tanaman pangan di Kota Kendari. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dengan bekerja sama Dinas Pertanian Kota Kendari.

Walaupun penyusunan publikasi ini telah diupayakan sebaik mungkin, namun masih terdapat kesalahan dan kekurangan yang terjadi. Oleh karena itu, saran dan tanggapan dari berbagai pihak untuk menyempurnakan publikasi ini sangat diharapkan. Tak lupa kami ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan publikasi ini.

Kendari, Desember 2021

Kepala BPS Kota Kendari

A handwritten signature in black ink, consisting of several vertical and horizontal strokes, followed by a small arrow-like flourish pointing to the right.

Ir. Martini, M.S.

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar	xi
I. Pendahuluan	1
1.1. Umum	3
1.2. Data Yang Disajikan	3
1.3. Konsep dan Definisi.....	4
1.4. Kuesioner	6
II. Metodologi	7
2.1. Metode Pengumpulan Data Luas Tanaman.....	7
2.2. Metode Pengumpulan Data Produktivitas.....	9
2.3. Pengolahan data dan Penghitungan Produksi.....	11
III. Perkembangan Produksi Tanaman Pangan	14
3.1. Produksi Padi	14
3.2. Produksi Jagung	20
3.3. Produksi Kedelai	22
3.4. Produksi Kacang Tanah	23
3.5. Produksi Kacang Hijau	25
3.6. Produksi Ubi Kayu	27
3.7. Produksi Ubi Jalar	29
Daftar Pustaka	47

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Perkembangan Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Padi Sawah Menurut Subround 2019 - 2020.....	16
Tabel 2.	Perkembangan Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Padi Ladang Menurut Subround 2019 - 2020.....	18
Tabel 3.	Perkembangan Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Padi Menurut Subround 2019 - 2020.....	19
Tabel 4.	Perkembangan Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Jagung Menurut Subround 2019 - 2020.....	21
Tabel 5.	Perkembangan Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Kedelai Menurut Subround 2019 - 2020.....	23
Tabel 6.	Perkembangan Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Kacang Tanah Menurut Subround 2019-2020.....	24
Tabel 7.	Perkembangan Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Kacang Hijau Menurut Subround 2019-2020.....	26
Tabel 8.	Perkembangan Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Ubi Kayu Menurut Subround 2019-2020.....	28
Tabel 9.	Perkembangan Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Ubi Jalar Menurut Subround 2019-2020.....	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Perkembangan Produksi Padi Sawah 2019-2020 (ton)	15
Gambar 2.	Pola Panen Padi Sawah 2019-2020.....	17
Gambar 3.	Perkembangan Produksi Padi 2019-2020 (ton)	20
Gambar 4.	Perkembangan Produksi Jagung 2019-2020 (ton)	22
Gambar 5.	Perkembangan Produksi Kacang Tanah 2019-2020 (ton)	25
Gambar 6.	Perkembangan Produksi Kacang Hijau 2019-2020 (ton)	27
Gambar 7.	Perkembangan Produksi Ubi Kayu 2019-2020 (ton)	29
Gambar 8.	Perkembangan Produksi Ubi Jalar 2019-2020 (ton)	31

BAB 1

PENDAHULUAN

<https://kendarikota.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA KENDARI**



PENDAHULUAN

1.1. Umum

Pertanian merupakan salah satu sub sektor yang memiliki peranan penting di Kendari, Sulawesi Tenggara. Selain sebagai penunjang ketersediaan bahan makanan, pertanian juga menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat Kota Kendari. Oleh karena itu, sektor pertanian memberikan peranan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat yang akan berdampak pada meningkatnya kesejahteraan masyarakat.

Badan Pusat Statistik Republik Indonesia (BPS RI) melalui BPS Kota Kendari dalam rangka membantu pelaksanaan pembangunan menyediakan data dan informasi statistik berkualitas sebagai bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan dan evaluasi hasil pembangunan. Salah satu upaya yang dilakukan oleh BPS Kota Kendari dalam menyediakan data dan informasi statistik berkualitas adalah dengan menerbitkan publikasi “Statistik Tanaman Pangan Kota Kendari 2021”.

1.2. Data Yang Disajikan

Data pokok tanaman pangan yang disajikan adalah luas tanaman (luas tanam, luas panen, luas puso) dan produktivitas (hasil

per hektar). Sementara data produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dan produktivitas. Data luas tanaman dikumpulkan setiap bulan oleh Mantri Pertanian/Kepala Cabang Dinas (KCD) menggunakan Daftar SP-PADI dan SP-PALAWIJA. Pengumpulan data produktivitas tanaman pangan dilakukan melalui Survei Ubinan oleh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) dan KCD dengan menggunakan Daftar SUB-S. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2,5 m x 2,5 m dilakukan pada waktu panen petani. Jenis daftar yang digunakan dan frekuensi pengumpulan datatanaman pangan adalah SP PADI berupa laporan luas tanaman padi, SP PALAWIJA berupa laporan luas tanaman palawija dan SUB-S berupa keterangan hasil ubinan padi dan palawija.

1.3. Konsep dan Definisi

Konsep dan definisi yang digunakan dalam pengumpulan data luas tanaman adalah sebagai berikut:

- a. Padi sawah** adalah padi yang ditanam di lahan sawah. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memperhatikan dari mana diperolehnya atau status lahan tersebut. Termasuk di sini lahan yang terdaftar di Pajak Hasil Bumi, Iuran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang

ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padimaupun palawija. Lahan sawah mencakup irigasi, tadah hujan, rawa pasang surut, dan rawa lebak.

- b. Padi ladang** adalah padi yang ditanam dilahan bukan sawah.
- c. Luas bersih** adalah luas sawah secara keseluruhan (luas kotor) dikurangi dengan luas pematang/galengan dan luas saluran air.
- d. Luas panen berhasil (luas panen)** adalah luas tanaman yang dipungut hasilnya setelah tanaman tersebut cukup umur dan hasilnya paling sedikit 11% dari keadaan normal. Khusus untuk jagung dan kedelai, luas tanaman yang dipanen adalah yang bertujuan menghasilkan pipilan kering (jagung) dan biji kering (kedelai).
- e. Luas panen muda** adalah luas tanaman yang dipungut hasilnya dengan tujuantidak menghasilkan pipilan kering(jagung) atau biji kering (kedelai).Sedangkan khusus untuk tanaman *baby corn* tidak tercakup dalam pengumpulandata tanaman pangan.
- f. Luas panen untuk hijauan pakan ternak** adalah luas tanaman jagung yang dipungut hasilnya dalam bentuk daun, batang dan buah (seluruh bagian tanaman) dengan tujuan digunakan untuk pakan ternak.
- g. Luas tanam** adalah luas tanaman yang betul-betul ditanam (sebagai tanaman baru) pada bulan laporan, baik penanaman

yang bersifat normalmaupun penanaman yang dilakukan untuk mengganti tanaman yangdibabat/dimusnahkan karena terserang OPT atau sebab-sebab lain.

h. Bentuk Produksi

Bentuk produksi tanaman pangan yang disajikan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

1. Padi : Gabah kering giling
2. Jagung : Pipilan kering
3. Kedelai : Biji kering
4. Kacang tanah : Biji kering
5. Kacang hijau : Biji kering
6. Ubi kayu : Umbi basah
7. Ubi jalar : Umbi basah

1.4. Kuesioner

Kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data hortikultura adalah sebagai berikut:

Jenis	Uraian	Frekuensi
(1)	(2)	(3)
SP-PADI	Laporan luas tanaman padi	Bulanan
SP-PALAWIJA	Laporan luas tanaman palawija	Bulanan
SUB-S	Keterangan hasil ubinan padi dan palawija	Subround

BAB 2 METODOLOGI

<https://kendarikota.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA KENDARI

I. METODOLOGI

Pengumpulan data luas tanaman dan data produktivitas (Survei Ubinan) dilakukan di seluruh kecamatan yang ada di Kota Kendari.

2.1 Metode Pengumpulan Data Luas Tanaman

Pengumpulan data luas tanaman dengan menggunakan Daftar SP-PADI dan SP-PALAWIJA dilakukan secara lengkap melalui pendekatan area di seluruh kecamatan. Data luas tanaman padi dan palawija diperoleh dengan cara penaksiran sebagai berikut:

a. Dengan menggunakan sistem blok pengairan

Pada desa/kelurahan yang sudah mempunyai pengairan teknis, sawah dalam desa/kelurahan tersebut biasanya dibagi dalam beberapa blok pengairan, kemudian tanggal penanaman ditentukan untuk setiap blok pengairan. Berdasarkan volume air yang dialirkan, dapat diperkirakan luas tanamannya. Misalnya sawah Desa A mempunyai 3 blok pengairan. Volume air yang tersedia dalam desa tersebut bisa mengairi sawah 3 hektar dalam waktu 1 minggu. Untuk menggarap sawah blok 1 diperlukan pengairan selama 2 minggu, untuk blok 2 diperlukan pengairan selama 3 minggu dan untuk blok 3 diperlukan pengairan selama 1 minggu. Dari informasi

di atas dapat diperkirakan luas tanaman yang ada di sawah Desa A secara keseluruhan: 2×3 hektar + 3×3 hektar + 1×3 hektar = 18 hektar.

b. Laporan petani kepada Kepala Desa/Lurah

Petani biasanya melaporkan luas tanaman kepada Kelompok/Kontak Tani lebih dahulu, selanjutnya Kelompok/Kontak Tani melaporkan kepada Kepala Desa/Lurah. Tetapi ada juga petani yang langsung melaporkan kepada Kepala Desa/Lurah tanpa melalui Kelompok/Kontak Tani.

c. Banyaknya benih yang digunakan

Berdasarkan banyaknya benih yang digunakan, petugas akan bisa mengetahui luas tanaman. Misalnya, untuk satu hektar padi sawah digunakan benih sebanyak 30 kg gabah (tergantung pada kebiasaan daerah masing-masing). Apabila jumlah benih yang digunakan pada desa/kelurahan tersebut sebanyak 150 kg gabah, maka perkiraan luastanaman di desa tersebut adalah $150/30 \times 1$ ha = 5 ha

d. Eye estimate (pandangan mata) berdasarkan luas baku

Metode ini dilakukan dengan cara perkiraan berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh pegawai/petugas desa/kelurahan, dengan syarat bahwa luas baku lahan telah diketahui terlebih dahulu dan yang melakukan taksiran sudah berpengalaman.

Penjelasan:

1. Tanaman yang diperhitungkan luastanamannya adalah tanaman yang jarak tanamnya maksimum 3 kali jarak tanam normal.
2. Tanaman yang ditanam di galengan/pematang apabila hanya ditanam satu baris saja, maka luas tanamannya tidak dilaporkan.
3. Dalam menaksir luas tanaman campuran tidak diperkirakan berapa bagian yang ditanami tanaman yang lain, tetapi menurut luas bidang yang ditanami dengan catatan jarak tanamnya maksimum 3 kali jarak tanam normal. Bila jarak tanam (jarak melintang dan membujur) lebih dari 3 kali dari jarak tanam normal, maka luas tanaman tersebut tidak perlu dilaporkan.

e. Sumber informasi lain

Sumber informasi lain yang dapat digunakan sebagai dasar atau rujukan dalam memperoleh data luas, antara lain Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL), Petugas Pengawas Benih, dan lain-lain.

2.2. Metode Pengumpulan Data Produktivitas

Pengumpulan data produktivitas tanaman pangan dilakukan secara sampel melalui Survei Ubinan dengan pendekatan rumah tangga. Pengumpulan data produktivitas dilakukan dengan metode pengukuran langsung pada plot ubinan terpilih.

a. Kerangka sampel

Kerangka sampel yang digunakan dalam Survei Ubinan adalah kerangka sampel untuk penarikan sampel desa/kelurahan, kerangka sampel blok sensus (daftar Blok sensus hasil Sensus Penduduk 2010 (SP 2010)), dan kerangka sampel untuk penarikan sampel rumah tangga yang berisi daftar nama kepala rumah tangga hasil pemutakhiran rumah tangga yang dilengkapi dengan informasi perkiraan bulan panen.

Rancangan penarikan sampel

Rancangan penarikan sampel yang digunakan adalah rancangan penarikan sampel *five stage sampling design*.

Tahap pertama, dari kerangka sampel desa dipilih sejumlah desa secara *PPS* (*Probability Proposional to Size*) dengan *size* banyaknya petani tanaman pangan.

Tahap kedua, dari setiap desa/kelurahan terpilih, dipilih 1 (satu) blok sensus secara *PPS* dengan *size* jumlah petani tanaman pangan. Pada setiap blok sensus terpilih dilakukan pemutakhiran rumah tangga.

Tahap ketiga, berdasarkan hasil pemutakhiran rumah tangga, dipilih rumah tangga yang akan panen pada *subround* tertentu secara sistematis.

Tahap keempat, dari setiap rumah tangga terpilih, dipilih satu petak secara acak untuk dilakukan ubinan.

Tahap kelima, pada petak terpilih, dipilih satu plot berukuran 2,5 x 2,5 m² untuk dilakukan pengukuran produktivitas (ubinan) dan pengumpulan data lainnya yang berkaitan dengan produktivitas. Khusus untuk tanaman padi sawah dan jagung strata kelompok varietasnya adalah hibrida dan non hibrida.

2.3. Pengolahan Data dan Penghitungan Produksi

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan aplikasi Sistem Informasi Manajemen Tanaman Pangan (SIMTP) *online*. Pengolahan dilakukan mulai dari entri data sampai dengan proses rekapitulasi dari tingkat kabupaten/kota sampai dengan tingkat nasional.

a. Luas panen

Luas panen tingkat kabupaten/kota merupakan penjumlahan luas panen tingkat kecamatan. Luas panen tingkat provinsi merupakan rekapitulasi angka tingkat kabupaten/kota. Demikian juga luas panen tingkat nasional merupakan penjumlahan luas panen seluruh provinsi.

B. Produktivitas

Penghitungan produktivitas tingkat provinsi dilakukan sebagai berikut:

$$\bar{Y}_k = \frac{\sum_{i=1}^{n_k} Y_{ki}}{n_k}$$

- Y_k = Rata-rata produktivitas pada provinsi ke-k
Average of productivity in the k^{th} - province
- Y_{ki} = Produktivitas hasil ubinan ke-i pada provinsi ke-k
Productivity of the i^{th} cutting plot in the k^{th} - province
- n_k = Banyaknya ubinan pada provinsi ke-k
Number of crop cutting plot in the k^{th} - province

C.Produksi

Produksi tingkat kabupaten adalah hasil perkalian luas panen (bersih) dengan produktivitas. Sementara itu, untuk produksi tingkat Provinsi merupakan penjumlahan produksi seluruh kabupaten/kota.

BAB 3

PERKEMBANGAN PRODUKSI

TANAMAN PANGAN

<https://kendari.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA KENDARI

III.PERKEMBANGAN PRODUKSI TANAMAN PANGAN

Produksi padi tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 2,4,64 persen dibandingkan dengan produksi tahun 2019. Sebaliknya, produksi jagung, kedelai, dan kacang hijau mengalami kenaikan dengan persentase kenaikan masing-masing sebesar 2,68 persen; 22,4 persen; dan 19,50 persen. Sementara itu, produksi kacang tanah, ubi kayu, dan ubi jalar tahun 2014 mengalami penurunan masing-masing sebesar 8,95 persen; 2,09 persen; dan 0,17 persen.

3.1. PRODUKSI PADI

Produksi padi sawah tahun 2020 sebesar 3187 ton gabah kering giling (GKG), mengalami peningkatan sebesar 31 ton kuintal (0,98 persen) dibandingkan tahun 2019. Peningkatan produksi terjadi karena adanya peningkatan luas panen sebesar 123 hektar atau sekitar 14,70 persen.

Sementara itu, jika dilihat dari produksi tiap subround, produksi padi terkecil berada pada subround I (Januari- April) tahun 2020, sedangkan produksi terbesar terdapat pada subround III (September - Desember) dengan nilai produksi masing-masing sebesar 163 ton dan 1549 ton. Hal ini disebabkan karena puncak musim panen berada pada subround III tahun 2020 (gambar 1.1)

Gambar 1. Perkembangan Produksi Padi Sawah 2019 - 2020



Peningkatan produksi padi tahun 2020 terjadi pada subround I dan III dibanding tahun 2019, yaitu masing-masing sebesar 12 ton (7,95 persen) dan 96 (6,61 persen). Sedangkan pada subround II, produksi padi mengalami penurunan sebesar 76 ton atau sekitar 4,9 persen (tabel 1.1)

Statistik Tanaman Pangan Kota Kendari 2020

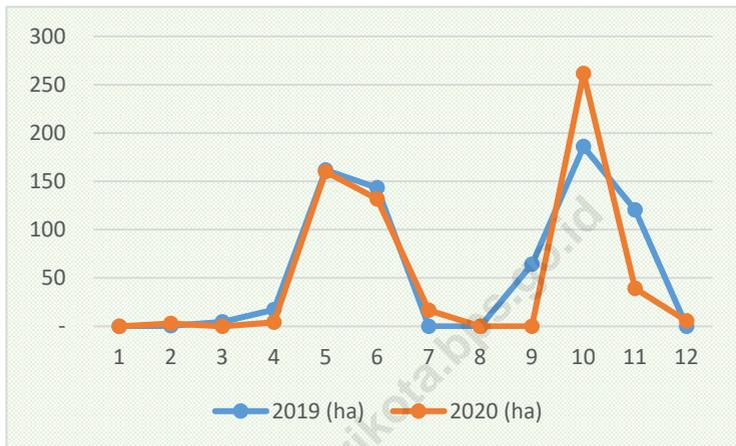
Tabel 1. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Padi Sawah Menurut Subround 2019-2020

Uraian	2019	2020	Perkembangan 2019-2020	
			Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Luas Panen (Ha)				
- Januari-April	39.00	39.00	0.00	0.00
- Mei - Agustus	439.00	402.00	-37.00	-8.43
- September- Desember	359.00	519.00	160.00	44.57
- Januari-Desember	837.00	960.00	123.00	14.70
2. Produktivitas				
- Januari-April	39.82	41.90	2.08	5.22
- Mei - Agustus	35.36	36.68	1.32	3.73
- September- Desember	40.46	29.82	-10.64	-26.30
- Januari-Desember	37.72	33.18	-4.54	-12.04
3. Produksi				
- Januari-April	151.00	163.00	12.00	7.95
- Mei - Agustus	1552.00	1476.00	-76.00	-4.90
- September- Desember	1453.00	1549.00	96.00	6.61
- Januari-Desember	3156.00	3187.00	31.00	0.98

Keterangan : bentuk produksi padi Gabah Kering Giling (GKG)

Pola panen padi sawah tahun 2020 relatif sama dengan tahun 2019. Puncak panenpadi pada tahun 2020 dan 2019 terjadi pada bulan Oktober (Gambar 2).

Gambar 2. Pola Panen Padi Sawah 2019 - 2020



Produksi padi ladang di Kota Kendari pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 15 ton dibandingkan tahun 2019. Dimana produksi padi ladang pada tahun 2019 hanya sebesar 1 ton, sedangkan pada tahun 2020 produksinya meningkat menjadi 16 ton. Peningkatan produksi ini terjadi karena adanya peningkatan luas panen dari 1 ha pada 2019 menjadi 7 ha pada tahun 2020 (Tabel 2)

Statistik Tanaman Pangan Kota Kendari 2020

Tabel 2. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Padi Ladang Menurut Subround 2019-2020

Uraian	2019	2020	Perkembangan 2019-2020	
			Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Luas Panen (Ha)				
- Januari-April	1.00	0.00	-1.00	-100.00
- Mei - Agustus	0.00	7.00	7.00	#DIV/0!
- September- Desember	0.00	0.00	0.00	#DIV/0!
- Januari-Desember	1.00	7.00	6.00	600.00
2. Produktivitas (ku)				
- Januari-April	26.65	0.00	-26.65	-100.00
- Mei - Agustus	0.00	22.48	22.48	#DIV/0!
- September- Desember	0.00	0.00	0.00	#DIV/0!
- Januari-Desember	26.65	22.48	-4.17	-15.65
3. Produksi (ton)				
- Januari-April	1.00	0.00	-1.00	-100.00
- Mei - Agustus	0.00	16.00	16.00	#DIV/0!
- September- Desember	0.00	0.00	0.00	#DIV/0!
- Januari-Desember	1.00	16.00	15.00	1500.00

Keterangan : bentuk produksi padi Gabah Kering Giling (GKG)

Kontribusi produksi padi ladang terhadap total produksi padi di Kota Kendari masih cukup kecil, yaitu hanya sekitar 16 ton selama tahun 2020. Sehingga total produksi padi di Kota Kendari tahun 2020 sekitar 3.203 ton, atau mengalami peningkatan sebesar 46 ton (1,46 persen) dibanding tahun 2019 (tabel 3)

Tabel 3. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Padi Menurut Subround 2019-2020

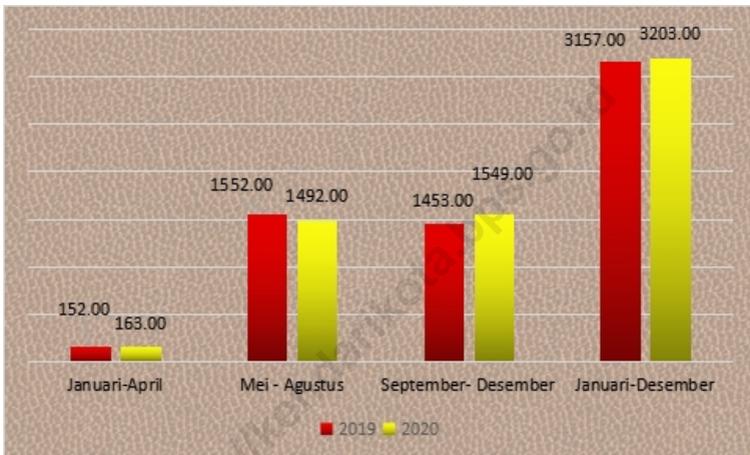
Uraian	2019	2020	Perkembangan 2019-2020	
			Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Luas Panen (Ha)				
- Januari-April	39.00	39.00	0.00	0.00
- Mei - Agustus	439.00	409.00	-30.00	-6.83
- September- Desember	359.00	519.00	160.00	44.57
- Januari-Desember	837.00	967.00	130.00	15.53
2. Produktivitas (ku)				
- Januari-April	38.76	41.90	3.14	8.10
- Mei - Agustus	35.37	36.44	1.07	3.03
- September- Desember	40.46	29.82	-10.64	-26.30
- Januari-Desember	37.71	33.11	-4.60	-12.20
3. Produksi (ton)				
- Januari-April	152.00	163.00	11.00	7.24
- Mei - Agustus	1552.00	1492.00	-60.00	-3.87
- September- Desember	1453.00	1549.00	96.00	6.61
- Januari-Desember	3157.00	3203.00	46.00	1.46

Keterangan : bentuk produksi padi Gabah Kering Giling (GKG)

Perkembangan total produksi padi di Kota Kendari pada tahun 2020 juga tidak jauh berbeda dengan produksi padi sawah, dimana pada subround II produksi padi mengalami penurunan dibanding tahun 2019. Namun kembali terjadi peningkatan produksi padi pada subround III pada tahun 2020. Sehingga secara tahunan, produksi

pada di Kota Kendari menunjukkan peningkatan dibanding tahun 2019, seperti yang terlihat pada gambar 3.

Gambar 3. Perkembangan Produksi Padi 2019 - 2020



3.2 PRODUKSI JAGUNG

Produksi jagung tahun 2020 sebesar 596 ton pipilan kering, mengalami penurunan yang sangat signifikan sebesar 813 ton (57,70 persen) dibandingkan tahun 2019. Penurunan produksi tersebut terjadi karena penurunan luas panen seluas 239 hektar (52,53 persen) dan penurunan produktivitas sebesar 3,4 kuintal/hektar (10,98 persen).

Statistik Tanaman Pangan Kota Kendari 2020

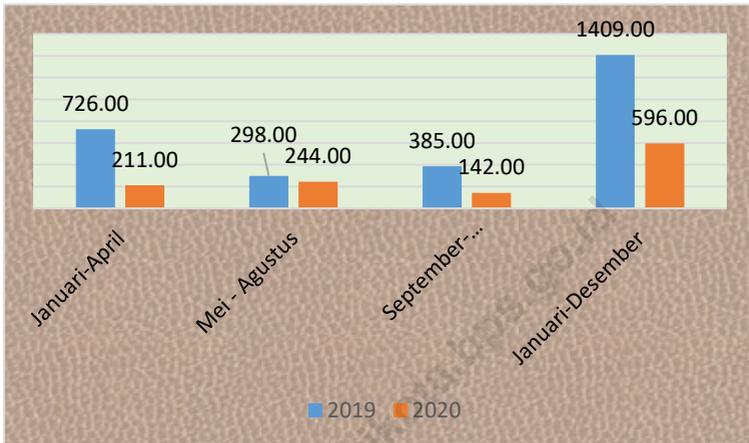
Tabel 4 Perkembangan Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Jagung Menurut Subround 2019-2020

Uraian	2019	2020	Perkembangan 2019-2020	
			Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Luas Panen (Ha)				
- Januari-April	257.00	76.00	-181.00	-70.43
- Mei - Agustus	113.00	94.00	-19.00	-16.81
- September- Desember	85.00	46.00	-39.00	-45.88
- Januari-Desember	455.00	216.00	-239.00	-52.53
2. Produktivitas (ku)				
- Januari-April	28.23	27.72	-0.51	-1.81
- Mei - Agustus	26.40	25.87	-0.53	-2.01
- September- Desember	45.29	30.83	-14.46	-31.93
- Januari-Desember	30.97	27.57	-3.40	-10.98
3. Produksi (ton)				
- Januari-April	726.00	211.00	-515.00	-70.94
- Mei - Agustus	298.00	244.00	-54.00	-18.12
- September- Desember	385.00	142.00	-243.00	-63.12
- Januari-Desember	1409.00	596.00	-813.00	-57.70

Keterangan : bentuk produksi jagung pipilan kering

Penurunan produksi jagung tahun 2020 terjadi pada semua *subround* Januari - April, Mei - Agustus, dan September - Desember, dimana nilai penurunan masing- masing sebesar 515 ton (70,94 persen), 54 ton (18,12 persen) dan 243 ton (63,12 persen) dibandingkan dengan produksi pada *subround* yang sama tahun 2019 (*year- on-year*).

Gambar 4. Perkembangan Produksi Jagung 2019 - 2020



3.3 PRODUKSI KEDELAI

Pada tahun 2020, tidak terdapat produksi kedelai yang disebabkan tidak ada penanaman kedelai disemua subround. Sementara itu, pada tahun 2019 produksi kedelai sebesar 72 ton dengan luas panen sekitar 49 hectar (tabel 5).

Tabel 5. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Kacang Kedelai Menurut Subround 2019-2020

Uraian	2019	2020	Perkembangan 2019-2020	
			Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Luas Panen (Ha)				
- Januari-April	36.00	0.00	-36.00	-100.00
- Mei - Agustus	13.00	0.00	-13.00	-100.00
- September- Desember	0.00	0.00	0.00	#DIV/0!
- Januari-Desember	49.00	0.00	-49.00	-100.00
2. Produktivitas (ku)				
- Januari-April	15.74	0.00	-15.74	-100.00
- Mei - Agustus	11.73	0.00	-11.73	-100.00
- September- Desember	0.00	0.00	0.00	#DIV/0!
- Januari-Desember	14.68	0.00	-14.68	-100.00
3. Produksi (ton)				
- Januari-April	57.00	0.00	-57.00	-100.00
- Mei - Agustus	15.00	0.00	-15.00	-100.00
- September- Desember	0.00	0.00	0.00	#DIV/0!
- Januari-Desember	72.00	0.00	-72.00	-100.00

3.4 PRODUKSI KACANG TANAH

Produksi kacang tanah tahun 2020 sebesar 12 ton biji kering, menurun sebesar 4 ton (25 persen) dibandingkan tahun 2019. Penurunan produksi kacang tanah tersebut terjadi karena penurunan luas panen seluas 8 hektar (36,36 persen) yang dapat dilihat pada tabel 6.

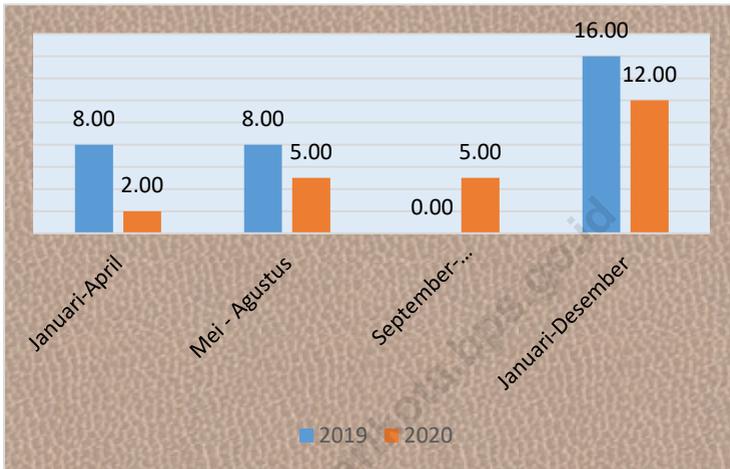
Tabel 6. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Kacang Tanah Menurut Subround 2019-2020

Uraian	2019	2020	Perkembangan 2019-2020	
			Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Luas Panen (Ha)				
- Januari-April	12.00	2.00	-10.00	-83.33
- Mei - Agustus	10.00	8.00	-2.00	-20.00
- September- Desember	0.00	4.00	4.00	#DIV/0!
- Januari-Desember	22.00	14.00	-8.00	-36.36
2. Produktivitas				
- Januari-April	6.94	9.10	2.16	31.12
- Mei - Agustus	7.88	5.84	-2.04	-25.89
- September- Desember	0.00	12.22	12.22	#DIV/0!
- Januari-Desember	7.37	8.13	0.76	10.31
3. Produksi				
- Januari-April	8.00	2.00	-6.00	-75.00
- Mei - Agustus	8.00	5.00	-3.00	-37.50
- September- Desember	0.00	5.00	5.00	#DIV/0!
- Januari-Desember	16.00	12.00	-4.00	-25.00

Keterangan : bentuk produksi kacang tanah biji kering

Penurunan produksi kacang tanah terjadi pada *subround* Januari–April sebesar 6 ton (75 persen) dan *subround* Mei-Agustus sebesar 3 ton (37,50 persen), sedangkan *subround* September–Desember mengalami kenaikan sebesar 5 ton (100 persen) dibandingkan dengan produksi pada *subround* yang sama tahun 2019 (*year-on-year*).

Gambar 5. Perkembangan Produksi Kacang Tanah 2019 -2020



3.5 PRODUKSI KACANG HIJAU

Produksi kacang hijau tahun 2020 sebesar 3 ton biji kering, sementara itu, pada tahun 2019 belum terdapat produksi kacang hijau. Peningkatan produksi tahun 2020 terjadi karena adanya luas panen baru 8 hektar (tabel 7)

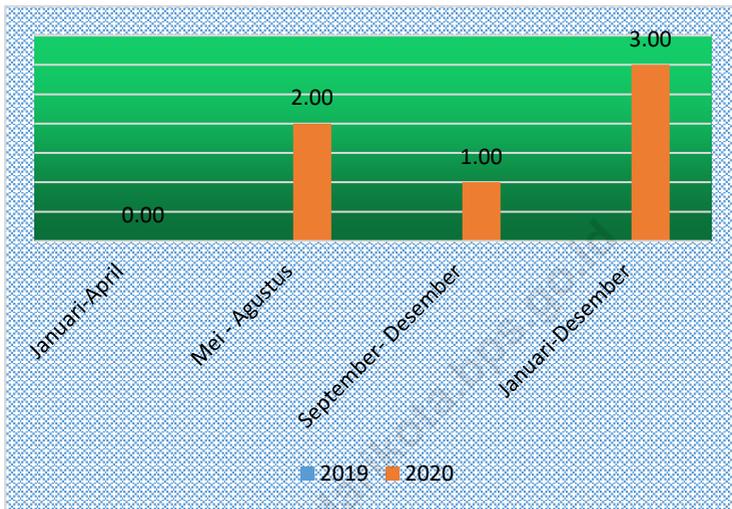
Tabel 7. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Kacang Hijau Menurut Subround 2019-2020

Uraian	2019	2020	Perkembangan 2019-2020	
			Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Luas Panen (Ha)				
- Januari-April	0.00	0.00	0.00	#DIV/0!
- Mei - Agustus	0.00	4.00	4.00	#DIV/0!
- September- Desember	0.00	4.00	4.00	#DIV/0!
- Januari-Desember	0.00	8.00	8.00	#DIV/0!
2. Produktivitas				
- Januari-April	0.00	0.00	0.00	#DIV/0!
- Mei - Agustus	0.00	5.25	5.25	#DIV/0!
- September- Desember	0.00	2.00	2.00	#DIV/0!
- Januari-Desember	0.00	0.00	0.00	#DIV/0!
3. Produksi				
- Januari-April	0.00	0.00	0.00	#DIV/0!
- Mei - Agustus	0.00	2.00	2.00	#DIV/0!
- September- Desember	0.00	1.00	1.00	#DIV/0!
- Januari-Desember	0.00	3.00	3.00	#DIV/0!

Keterangan : bentuk produksi kacang hijau biji kering

Peningkatan produksi kacang hijau tahun 2020 terjadi pada *subround* Mei– Agustus, dan *subround* September– Desember masing-masing sebesar 2 ton dan 1 ton (19,50 persen). Sementara itu, *subround* Januari - April belum ada produksi (gambar 6).

Gambar 6. Perkembangan Produksi Kacang Hijau 2019 - 2020



3.6 PRODUKSI UBI KAYU 2019 - 2020

Produksi ubi kayu tahun 2020 sebesar 4184 ton umbi basah, meningkat sebanyak 2003 ton (91,84 persen) dibandingkan tahun 2019. Peningkatan produksi ubi kayu terjadi karena peningkatan produktivitas sebesar 148,51 kuintal/hektar (118,85 persen).

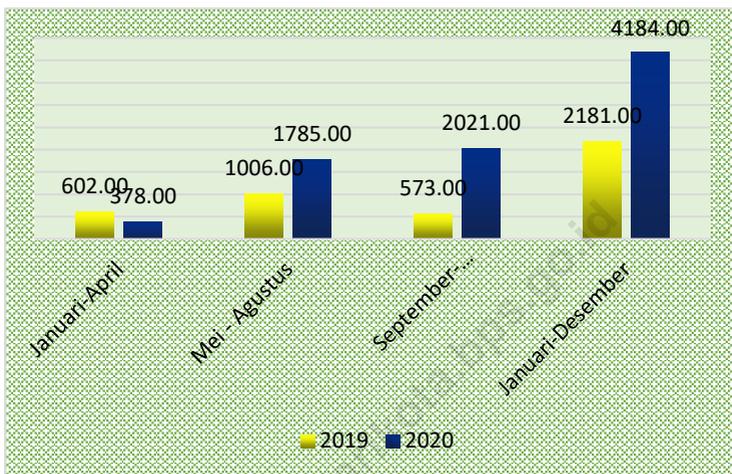
Tabel 8. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Ubi Kayu Menurut Subround 2019-2020

Uraian	2019	2020	Perkembangan 2019-2020	
			Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Luas Panen (Ha)				
- Januari-April	63.00	15.00	-48.00	-76.19
- Mei - Agustus	71.00	74.00	3.00	4.23
- September- Desember	41.00	64.00	23.00	56.10
- Januari-Desember	175.00	153.00	-22.00	-12.57
2. Produktivitas				
- Januari-April	95.60	251.96	156.36	163.56
- Mei - Agustus	141.65	241.23	99.58	70.30
- September- Desember	141.37	315.79	174.42	123.38
- Januari-Desember	124.96	273.47	148.51	118.85
3. Produksi				
- Januari-April	602.00	378.00	-224.00	-37.21
- Mei - Agustus	1006.00	1785.00	779.00	77.44
- September- Desember	573.00	2021.00	1448.00	252.71
- Januari-Desember	2181.00	4184.00	2003.00	91.84

Keterangan : bentuk produksi ubi kayu umbi basah

Peningkatan produksi ubi kayu tahun 2020 terjadi pada *subround* Mei–Agustus sebesar 799 ton (77,44 persen) dan *subround* September–Desember sebesar 1448 ton (252,71 persen), sedangkan *subround* Januari–April mengalami penurunan yang lebih kecil, yaitu sebesar 224 ton (37,21 persen) dibandingkan dengan produksi pada *subround* yang sama tahun 2019 (*year-on-year*).

Gambar 7. Perkembangan Produksi Ubi Kayu 2019 - 2020



3.7 PRODUKSI UBI JALAR

Produksi ubi jalar tahun 2020 sebesar 457 ton umbi basah, meningkat sebanyak 131 ton (40.18 persen) dibandingkan tahun 2019. Peningkatan produksi tersebut terjadi karena peningkatan produktivitas sebesar 35,12 kuintal/hektar (61,46 persen) dibanding tahun 2019, walaupun luas panen mengalami penurunan sebesar 7 hektar (12,28 persen).

Tabel 9. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Ubi Jalar Menurut Subround 2019-2020

Uraian	2019	2020	Perkembangan 2019-2020	
			Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Luas Panen (Ha)				
- Januari-April	12.00	4.00	-8.00	-66.67
- Mei - Agustus	27.00	27.00	0.00	0.00
- September- Desember	18.00	19.00	1.00	5.56
- Januari-Desember	57.00	50.00	-7.00	-12.28
2. Produktivitas				
- Januari-April	67.84	128.72	60.88	89.74
- Mei - Agustus	64.00	59.47	-4.53	-7.08
- September- Desember	39.73	132.23	92.50	232.82
- Januari-Desember	57.14	92.26	35.12	61.46
3. Produksi				
- Januari-April	81.00	51.00	-30.00	-37.04
- Mei - Agustus	173.00	161.00	-12.00	-6.94
- September- Desember	72.00	245.00	173.00	240.28
- Januari-Desember	326.00	457.00	131.00	40.18

Keterangan : bentuk produksi ubi jalar umbi basah

Penurunan produksi ubi jalar tahun 2020 terjadi pada *subround* Januari–April dan *subround* Mei–Agustus masing-masing sebesar 30 ton (37,04 persen) dan 12 ton (6,94 persen). Sementara itu, produksi ubi jalar pada *subround* September–Desember mengalami kenaikan yang cukup besar, yaitu 173 ton (240,28 persen) dibandingkan dengan produksi pada *subround* yang sama tahun 2019 (*year-on-year*).

Gambar 8. Perkembangan Produksi Ubi Jalar 2019 - 2020



DAFTAR PUSTAKA

<https://kendarikota.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA KENDARI

DAFTAR PUSTAKA

- BPS Provinsi Sulawesi Tenggara. 2013. *Produksi Tanaman Padi dan Palawija di Sulawesi Tenggara 2013*. Kendari: BPS Provinsi Sulawesi Tenggara.
- BPS. 2014. *Produksi Tanaman Pangan*. Jakarta: BPS.

<https://kendarikota.bps.go.id>

<https://kendarikota.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA KENDARI
Jl. Babal Kota II No. 97 Kendari, 93117
Telp. (0401) 3121176, 3111253 Fax. (0401) 3111253
Homepage : <http://www.darkota.bps.go.id>
E-mail : bps@471@bps.go.id